

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pertemuan 1

## Penyajian Data

**Disusun Oleh:**  
**Tri Novitasari, S.Pd**

### Identitas Diri

**NIS** : .....

**Nama** : .....

**Rombel** : .....

**Kelompok** : .....

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari ini, peserta didik mampu membedakan berbagai macam jenis data dan menganalisis data untuk pengambilan kesimpulan.

### Langkah Pengerjaan

1. Ikutilah langkah - langkah dalam LKPD.
2. Tulislah jawaban yang telah didapat pada kolom yang sudah disediakan
3. Jika menemukan kesulitan dan tidak menemukan jawaban dalam menyelesaikan permasalahan tersebut maka diskusikan dengan kelompok belajar bertiga.
4. Klik **FINISH** apabila sudah selesai mengerjakan.



Perhatikan infografis berikut, kemudian drag kotak jawaban (kotak biru) ke kotak yang sesuai jawaban (kotak pink, hijau, merah)

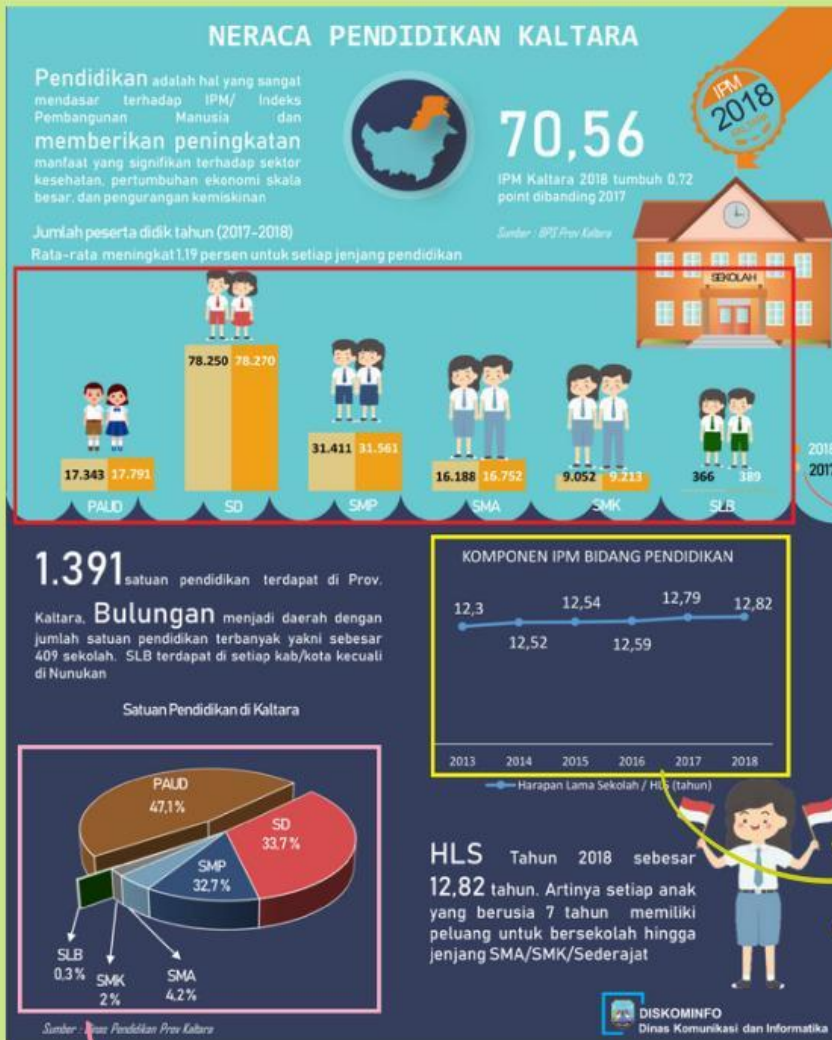


Diagram Batang

Diagram Lingkaran

Diagram Garis

Perhatikan diagram berikut, kemudian drag kotak jawaban (kotak biru) ke kotak yang sesuai jawaban (kotak ungu, kuning, pink dan merah)

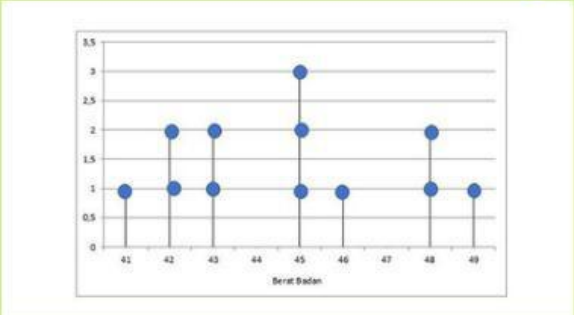
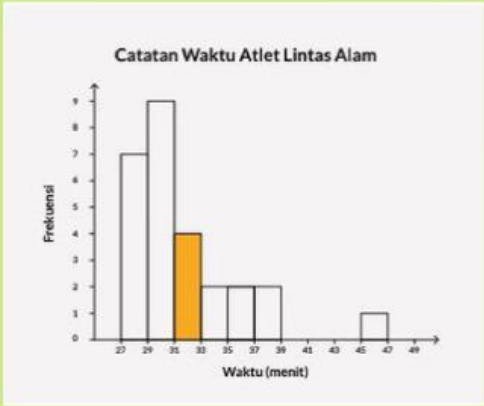
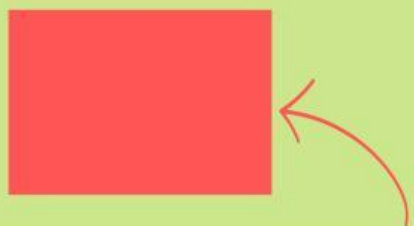


Diagram Titik ( dot plot)

Histogram

Diagram Batang

Diagram Pencar (scatter plot)



 **Mencoba**

**Instruksi**

Silahkan buat diagram garis, batang, lingkaran, dan pencar menggunakan google spreadsheet. Data yang digunakan data P5 Kewirausahaan dan P5 Gaya Hidup Berkelanjutan kemudian berikan kesimpulan dari hasil penyajian data tersebut dan buatlah infografis.

**Hasil Pengerjaan**

Berikut pengumpulan link hasil pengerjaan : .....

**Kesimpulan**

Kesimpulan Data P5 Kewirausahaan

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Kesimpulan Data P5 Gaya Hidup Berkelanjutan

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

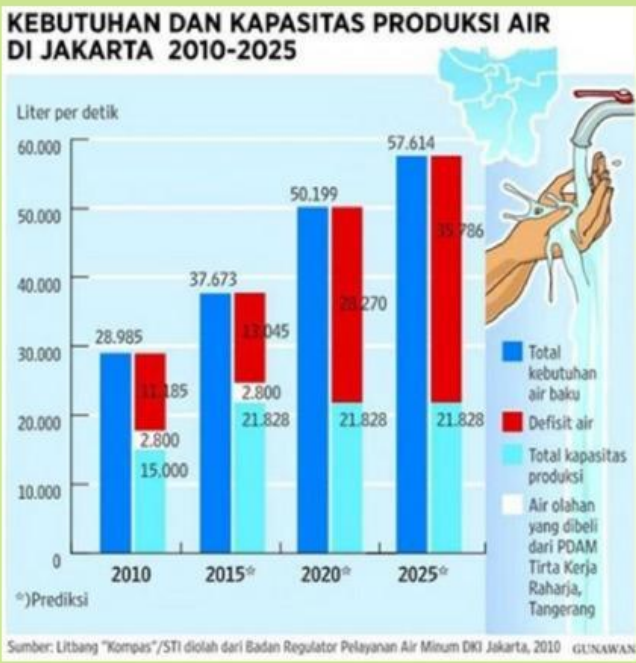


# Latihan No 1

## Wacana : Indonesia Darurat Air?

Ketersediaan sumber air di alam jumlahnya relatif tetap. Yang menjadi masalah adalah waktu ketersediaan yang berubah dan kualitasnya, karena air sebenarnya hanya mengalami proses perubahan bentuk dan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain. Proses tersebut dinamakan siklus hidrologi.

Berikut ini adalah grafik kebutuhan dan kapasitas produksi air di Jakarta pada tahun 2010 hingga 2025 (prediksi).



Pada tahun 2025, diprediksikan persentase total kapasitas produksi air hanya dapat memenuhi ... % dari total kebutuhan air baku penduduk DKI Jakarta.

<p><b>Diketahui :</b></p> <p>Total kapasitas produksi air : .....</p> <p>Total kebutuhan air baku : .....</p> <p><b>Ditanyakan :</b> .....</p>	<p><b>Penyelesaian :</b></p> <p><math>\% \text{ kapasitas produksi air} = \frac{\dots \dots \dots}{\dots \dots \dots} \times 100\%</math></p> <p><math>\% \text{ kapasitas produksi air} = \frac{\dots \dots \dots}{\dots \dots \dots} \times 100\%</math></p> <p><math>\% \text{ kapasitas produksi air} = \dots \dots \dots \times 100\%</math></p> <p><math>\% \text{ kapasitas produksi air} = \dots \dots \dots \%</math></p>
<p>Jadi presentase kapasitas produksi air adalah ..... %</p>	



## Latihan No 2

Grafik berikut menunjukkan informasi nilai ekspor pertanian pada tahun 2015-2018.



Manakah pernyataan yang tepat berdasarkan data pada data di atas !

Pada tahun 2015, nilai ekspor pertanian menurun dikarenakan pada tahun tersebut terjadi bencana banjir

Jumlah nilai ekspor pertanian dari tahun 2015 sampai tahun 2018 sebesar Rp 1.763,9 triliun

Pada tahun 2016 sampai 2017, nilai ekspor pertanian naik lebih dari 29,7%

Besar nilai ekspor pertanian dari tahun 2015 sampai 2016 lebih banyak dari pada nilai ekspor tahun 2017 sampai 2018

Kenaikan nilai ekspor terbesar terjadi pada tahun 2018



### Latihan No 3

#### Wacana : Darurat Sampah Di Ibu Pertiwi

Julukan sebagai negara nomor dua penghasil sampah plastik di dunia, sudah melekat dalam beberapa tahun ini kepada Indonesia. Julukan yang mulanya diberikan peneliti dari Universitas Georgia, Amerika Serikat, Jenna Jambeck, kini mulai diikuti oleh negara lain dan juga di dalam negeri. Banyak kalangan yang menyebutkan bahwa produksi sampah di Indonesia hanya bisa dikalahkan oleh Tiongkok saja.

Ada beberapa cara yang digunakan dalam pengolahan sampah, seperti TPA (land-filling), pembakaran atau insenerasi (incineration), dan daur ulang (recycling). Cara pengolahan yang umum digunakan di Indonesia adalah membawa sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sedangkan sebagian kecil didaur ulang.

Berikut adalah grafik pengelolaan sampah di Indonesia





### Latihan No 3

Perhatikan pernyataan berikut ini:

Manakah pernyataan yang bernilai benar sesuai dengan data pada diagram di atas?

Sebanyak 69% dari total sampah di Indonesia dibuang di TPA.

Kurang dari 10% sampah yang dikelola dengan cara dikubur.

Banyak sampah di Indonesia yang tidak terkelola sama banyak dengan sampah yang didaur ulang.

Banyak sampah yang ditimbun di TPA lebih dari 3 kali lipat banyak sampah yang dikelola dengan cara lainnya.

Banyak sampah di Indonesia yang tidak terkelola sama banyak dengan sampah yang dikompos dan didaur ulang

**Latihan No 4**

Diagram di bawah ini menunjukkan data penelusuran tamatan SMK "A". Jika banyaknya tamatan yang belum bekerja 18 orang, maka banyaknya siswa tamatan yang berwiraswasta adalah....



<p><b>Diketahui :</b></p> <p>..... : 18 Orang</p> <p>..... : 28 %</p> <p>..... : 32 %</p> <p>..... : 20 %</p> <p>..... : 12 %</p> <p><b>Ditanyakan :</b> .....</p>	<p><b>Penyelesaian :</b></p> <p>Presentase Belum Bekerja = (..... - 28 - 32 - 20 - 12) %</p> <p>Presentase Belum Bekerja = ..... %</p> $\frac{\text{Banyaknya belum Bekerja}}{\% \text{ belum bekerja}} = \frac{\text{Banyaknya wiraswasta}}{\% \text{ wiraswasta}}$ $\frac{\dots \dots \dots}{\dots \dots \dots} = \frac{\text{Banyaknya wiraswasta}}{\dots \dots \dots}$ $\text{Banyaknya wiraswasta} = \frac{\dots \dots \dots \times \dots \dots \dots}{\dots \dots \dots}$ $\text{Banyaknya wiraswasta} = \dots \dots \dots$ <p>Jadi banyaknya yang wiraswasta adalah .....</p>
--	--





## Latihan No 5

Tabel tersebut menunjukkan tiga perusahaan taksi on line (dengan kecepatan rata-rata 30 km/jam)

Nama Perusahaan	Tarif (TA)	Tarif Kilometer pada Jam Sibuk (TKJS) Pukul 07.00 - 10.00 dan 15.00 - 18.00	Tarif Kilometer di Luar Jam Sibuk (TKLJS)
Taksi A	Rp 6.000,00	Rp 4.500,00	Rp 3.000,00
Taksi B	Rp 6.500,00	Rp 4.000,00	Rp 3.000,00
Taksi C	Rp 6.700,00	Rp 4.500,00	Rp 3.000,00
Taksi C	Rp 7.000,00	Rp 4.000,00	Rp 2.500,00
Taksi D	Rp 5.500,00	Rp 5.600,00	Rp 3.000,00

Manakah dari pernyataan dibawah ini yang bernilai benar , berdasarkan data pada tabel di atas

- Perusahaan taksi dengan ongkos murah pada pukul 16.30 yang menempuh jarak 30 km adalah taksi C
- Perusahaan taksi dengan ongkos termahal pada pada pukul 19.00 yang menempuh jarak 30 km adalah Taksi E
- Perusahaan taksi A dan Taksi B memiliki tarif yang sama jika beroperasi di jam sibuk
- Total ongkos taksi B adalah Rp. 14.500 jika menempuh perjalanan 60km pada jam luar sibuk
- Perusahaan taksi D dengan ongkos dengan tarif termurah pada pukul 19.00